

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Secara geografis Provinsi Lampung terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Keadaan geografi Provinsi Lampung yang berada di ujung timur pulau Sumatera membuatnya memiliki topografi daerah yang berbukit yang merupakan sambungan dari jalur bukit barisan di pulau Sumatera dan di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan ke dekat pantai di sebelah timur, di sepanjang tepi Laut Jawa terus ke utara, merupakan perairan yang luas.

##### **1. Batas Administrasi**

Provinsi memiliki luas wilayah sebesar 35.376,50 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Sumatera Selatan
- b. Sebelah Timur : Laut Jawa
- c. Sebelah Selatan : Selat Sunda
- d. Sebelah Barat : Samudera Hindia

##### **2. Kependudukan**

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan, Bakauheni sebanyak 8.447.737 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki tahun 2019 sebanyak 4.324.285 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.123.452 jiwa.

Tabel 4.1 Luas Daerah Dengan Jumlah Penduduk menurut Kabupaten di  
Provinsi Lampung Tahun 2019

Wilayah	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)
Lampung Barat	2142.78	302.828
Tanggamus	3020.64	598.299
Lampung Selatan	700.32	1.011.286
Lampung Timur	5325.03	1.044.320
Lampung Tengah	3802.68	1.281.310
Lampung Utara	2725.87	616.897
Way Kanan	3921.63	450.109
Tulang Bawang	3466.32	450.902
Pesawaran	2243.51	444.380
Pringsewu	625	400.187
Mesuji	2184	200.198
Tulang Bawang Barat	1201	273.215
Pesisir Barat	2907.23	154.895
Bandar Lampung	296	1.051.500
Metro	61.79	167.411
Provinsi Lampung	34623.85	8.447.737

Sumber : Provinsi Lampung dalam angka (2020)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduk 1.051.500 jiwa dengan luas wilayah 296 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk terkecil yaitu Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 154.895 jiwa dengan luas wilayah 2907,23 km<sup>2</sup>.

#### 4.2 Sarana Transprotasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap

dipelihara. Adapun kapal yang beroperasi Di Pelabuhan Bakauheni dapat di liat di daftar lampiran 1 (satu).

#### 4.3 Prasarana Transprotasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan, khususnya pada Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Berikut adalah prasarana yang ada di Pelabuhan Peyeberangan Bakaueheni :

##### 4.3.1 Fasilitas Wilayah Daratan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni memiliki fasilitas daratan yang dapat di liat pada lampiran daftar lampiran 2 (dua).

##### 4.3.2 Fasilitas Wilayah Perairan Pelabuhan Bakauheni

###### a. Fasilitas pada Dermaga 1

Tabel 4.2 Fasilitas pada Dermaga 1

NO.	URAIAN	UKURAN	KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - I		
1.	PANJANG	165 M	
2.	LEBAR	50 M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	6.000 GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	10 - 12 M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	16 M 11.6 M 60 TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :		
1.	FRONTAL FRAME FENDER	13 UNIT	
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	16 M 2.8 M 3.5 M 20 TON	
3.	<u>GANG WAY ACESBRIDGE (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	14 M 2 M 1 TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 2. Fasilitas pada Dermaga 2

Tabel 4.3 Fasilitas pada Dermaga 2

NO	URAIAN	UKURAN	KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - II		
1.	PANJANG	135 M	 <p>MOVEABLE BRIDGE DERMAGA II</p>
2.	LEBAR	20 M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	6.000 GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	8 - 10 M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGEGERAK HIDROLIK)	16 M 9 M 60 TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :		
1.	FRONTAL FRAME FENDER	14 UNIT	 <p>SIDE RAMP DERMAGA II</p>
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	17 M 3 M 3.5 M 20 TON	
3.	<u>GANG WAY ACCES BRIDGE (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	14 M 1.5 M 1 TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 3. Fasilitas pada Dermaga 3

Tabel 4.4 Fasilitas pada Dermaga 3

NO	URAIAN	UKURAN	KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - III		
1.	PANJANG	165 M	 <p>MOVEABLE BRIDGE DERMAGA III</p>
2.	LEBAR	25 M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	12.000 GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	10 - 12 M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGEGERAK HIDROLIK)	16 M 10 M 50 TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :		
1.	FRONTAL FRAME FENDER	10 UNIT	 <p>SIDE RAMP DERMAGA III</p>
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	21 M 2.8 M 3.5 M 20 TON	
3.	<u>GANG WAY ACCES BRIDGE (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	16 M 1.8 M 1.5 TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 4. Fasilitas pada Dermaga 5


Tabel 4.5 Fasilitas pada Dermaga 5

NO.	URAIAN	UKURAN		KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - V			 <p>MOVEABLE BRIDGE DERMAGA V</p>
1.	PANJANG	138	M	
2.	LEBAR	20	M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	12.000	GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	10	M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	17,8 7,8 80	M M TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :			
1.	FRONTAL FRAME FENDER	5	UNIT	 <p>SIDE RAMP DERMAGA V</p>
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	16 2,8 3,2 20	M M M TON	
3.	<u>GANG WAY ACCESBRIDGE (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	14 1,5 1	M M TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 5. Fasilitas pada Dermaga 6

Tabel 4.6 Fasilitas pada Dermaga 6

NO.	URAIAN	UKURAN		KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - VI			 <p>MOVEABLE BRIDGE DERMAGA VI</p>
1.	PANJANG	128	M	
2.	LEBAR	20	M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	12.000	GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	10-12	M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	16 11 60	M M TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :			
1.	FRONTAL FRAME FENDER	9	UNIT	
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	- - - -	M M M TON	
3.	<u>GANG WAY (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGGERAK HIDROLIK)	- - -	M M TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 6. Fasilitas pada Dermaga 7

Tabel 4.7 Fasilitas pada Dermaga 7

NO.	URAIAN	UKURAN		KETERANGAN
A.	DERMAGA MOVEABEL BRIDGE (MB) - VII			 <p>MOVEABLE BRIDGE DERMAGA VII</p>
1.	PANJANG	200	M	
2.	LEBAR	40	M	
3.	KAPASITAS DERMAGA	12.000	GRT	
4.	KEDALAMAN KOLAM	9-10	M	
5.	<u>MOVEABEL BRIDGE (MB)</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGERAK HIDROLIK)	16 11 60	M M TON	
B.	FASILITAS DERMAGA :			
1.	FRONTAL FRAME FENDER	12	UNIT	
2.	<u>SIDE RAMP :</u> - PANJANG - LEBAR - TINGGI - KAPASITAS (SYSTEM PENGERAK HIDROLIK)	21 2.8 3.5 20	M M M TON	
3.	<u>GARBARATA (AKSES PENUMPANG KE KAPAL) :</u> - PANJANG - LEBAR - KAPASITAS (SYSTEM PENGERAK MOTORIZE)	28 21,5 0,2	M M TON	

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhei (2020)

## 4.2 BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jendral Perhubungan Darat yang terbentuk pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

## a. Tugas BPTD :

Melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

## b. Fungsi BPTD :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

- 2) Pelaksanaan, pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyeleng/garaan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
- 3) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
- 4) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;

- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD Wilayah VI Lampung dan Bengkulu adalah sebagai berikut :



Sumber :

*BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung, (2020)*

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPTD Wilayah VI  
Provinsi Bengkulu dan Lampung

#### 4.5 Produktivitas Angkutan

##### 1. Produktivitas Pelabuhan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.8 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir (2015-2019)

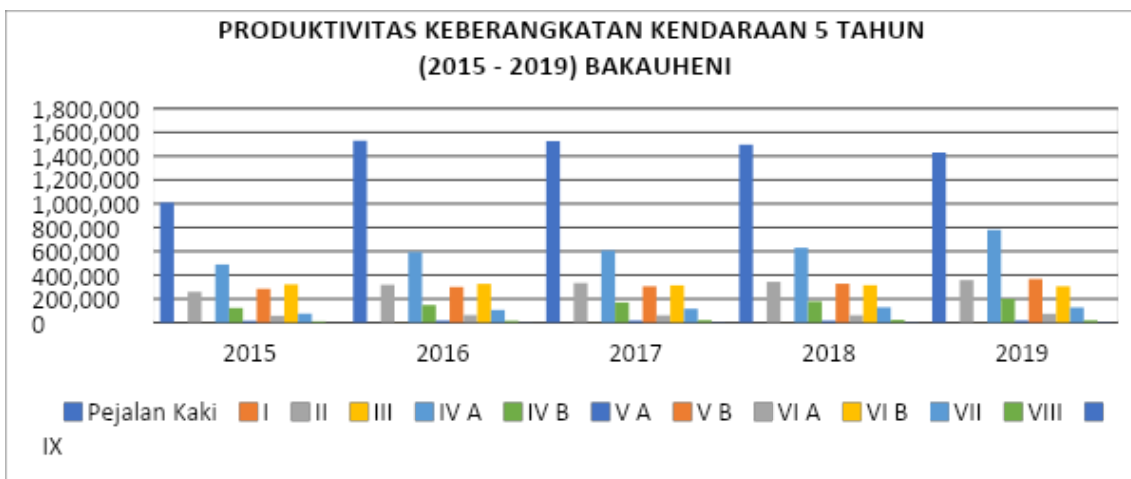
##### Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

PRODUKTIVITAS KEBERANGKATAN 5 TAHUN TERAKHIR					
KET	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pejalan Kaki	1,099,037	1,529,363	1,524,288	1,496,327	1,429,355
Gol I	97	243	298	297	501
Gol II	259,478	318,207	333,057	343,176	357,748
Gol III	558	1,075	820	641	772
Gol IV A	489,204	593,443	607,036	629,437	780,461
Gol IV B	123,764	148,336	170,086	178,615	200,315
Gol V A	14,923	17,335	17,326	16,680	18,205
Gol V B	284,926	300,255	305,676	327,523	367,147
Gol VI A	58,065	63,821	61,484	62,174	74,471



Gol VI B	321,596	326,201	313,763	314,809	305,925
Gol VII	75,880	106,989	117,110	129,062	127,963
Gol VIII	10,551	15,525	20,949	23,361	19,364
Gol IX	268	1,673	2,716	2,746	2,891

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni, (2020)



Gambar 4.2 Grafik Produktivitas Keberangkatan 2015-2019

Berdasarkan gambar 4.2, telah terjadi peningkatan jumlah kendaraan tiap tahunnya yang didominasi oleh kendaraan golongan IV A dengan jumlah 780.461 Kendaraan pada tahun 2019.

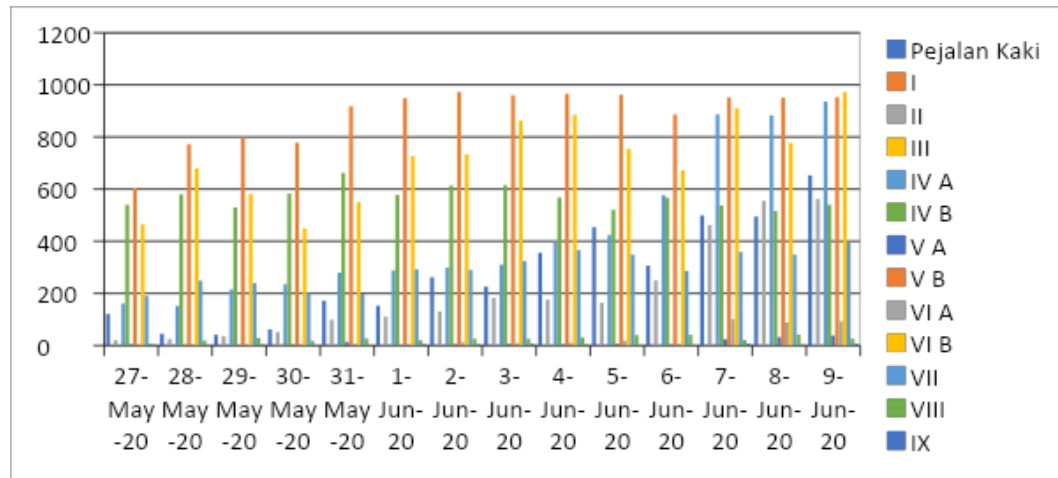
## 2. Produktivitas Pelabuhan selama 14 Hari (Pandemi Covid-19)

Tabel 4.9 Produktivitas Keberangkatan selama 14 hari Pelabuhan Bakauheni

Tgl	KEBERANGKATAN BAKAUHENI												
	PNP	KENDARAAN GOLONGAN											
		I	II	II I	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	I X
27-May	121	0	20	0	161	540	4	605	0	465	190	8	3
28-May	45	0	25	0	152	580	1	772	1	679	249	19	0
29-May	41	0	36	0	215	530	1	796	2	582	240	29	3
30-May	62	0	52	1	235	583	2	778	3	449	201	18	1
31-May	172	0	99	0	279	662	13	918	5	551	198	27	0
1-Jun	153	0	111	0	288	578	1	949	3	727	292	20	4
2-Jun	262	0	131	0	299	614	4	973	12	734	290	26	4
3-Jun	226	0	183	0	310	615	6	960	10	863	324	26	6
4-Jun	356	0	176	0	399	568	4	966	11	885	366	31	3
5-Jun	454	0	164	0	424	521	6	962	18	755	349	40	1
6-Jun	306	0	250	2	576	567	3	886	7	673	286	41	1
7-Jun	499	0	462	0	887	537	24	952	101	910	359	21	7
8-Jun	495	0	555	1	883	516	32	951	89	777	349	42	3

9-Jun	653	0	562	3	936	540	38	953	93	973	394	26	7
-------	-----	---	-----	---	-----	-----	----	-----	----	-----	-----	----	---

*Sumber : Hasil Survey Tim PKL, (2020)*



Gambar 4.3 Grafik Produktivitas Keberangkatan selama 14 hari

Berdasarkan gambar 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata kendaraan yang menyeberang merupakan kendaraan barang dengan mayoritas yaitu golongan IV B dan V B yang merupakan kendaraan angkutan barang.

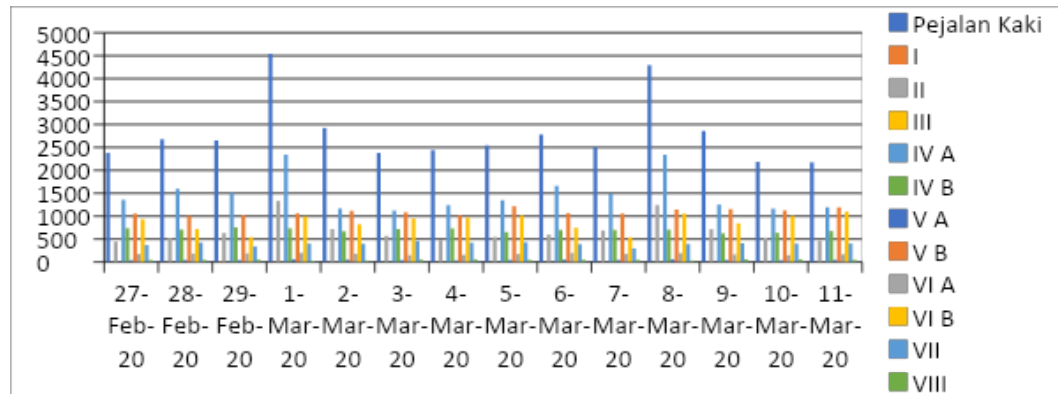
### 3. Produktivitas Pelabuhan selama 14 Hari Sebelum pandemi Covid-19

Tgl	KEBERANGKATAN BAKAUHENI												
	PNP	KENDARAAN GOLONGAN											
		I	II	II I	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	I X
27-Feb-20	2382	0	444	0	1358	739	39	1056	174	933	371	45	15
28-Feb-20	2677	0	522	1	1597	707	43	1010	183	720	426	46	13
29-Feb-20	2652	15	633	1	1513	757	41	1025	188	541	341	51	5
1-Mar-20	4542	7	1333	5	2343	737	58	1060	201	997	403	26	9
2-Mar-20	2924	0	721	2	1168	668	51	1118	181	822	399	31	8
3-Mar-20	2379	0	573	1	1123	719	40	1085	152	950	460	52	10
4-Mar-20	2442	0	486	2	1241	734	34	1023	156	975	423	58	14
5-Mar-20	2544	0	546	0	1347	652	44	1218	175	1014	431	48	4
6-Mar-20	2782	0	598	0	1661	698	51	1065	199	748	392	48	10
7-Mar-20	2504	0	689	1	1492	699	44	1057	176	538	299	48	4
8-Mar-20	4294	0	1244	5	2339	705	60	1147	195	1057	394	31	2
9-Mar-20	2858	0	718	1	1254	626	43	1155	163	844	412	58	6
10-Mar-20	2185	0	531	0	1165	636	38	1125	151	1009	401	59	7
11-Mar-20	2174	1	472	0	1194	676	47	1193	168	1098	405	47	10

Tabel 4.10 Produktivitas Keberangkatan selama 14 hari

Pelabuhan Bakauheni sebelum Pandemi Covid-19

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni, (2020)



Gambar 4.4 Grafik Prokdutivitas Keberangkatan Kendaraan selama 14 hari Sebelum pandemi Covid-19

Berdasarkan pada gambar 4.4, penumpang yang menyeberang sebelum terjadinya pandemi covid-19 berada di angka 2000( dua ribu) sampai 2800 (dua ribu delapan ratus) orang perhari dan untuk kendaraan didominasi oleh kendaraan golongan IV A yang merupakan kendaraan pribadi.

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Pelabuhan penyeberangan Bakauheni melayani lintasan penyeberangan menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Merak sejauh 15 mil dengan waktu tempuh selama 1 jam apabila menggunakan kapal eksekutif dan 2 jam menggunakan kapal regular.



Google Maps, (2020)

Sumber :

Gambar 4.5 Peta Lintasan Bakauheni - Merak